

**AN ANALYSIS OF TRANSLATION OF SWEAR WORDS  
IN J.D SALINGER'S *THE CATCHER IN THE RYE*  
FROM ENGLISH TO INDONESIAN**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement

for the Degree of Sarjana Humaniora



**SARAH SEPTIRIZAL**

**1110732044**

**Supervisors**

1. Novalinda, S.S, M.Hum
2. Dr. Hanafi, M.App.Ling

**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES**

**PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas kata umpatan dan terjemahannya yang terdapat dalam novel *The Catcher in the Rye*. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui tipe kata umpatan yang muncul dalam bahasa sumber dan bagaimana penerjemah mentransfer kata-kata tersebut ke dalam bahasa sasaran. Teori yang digunakan adalah teori Ljung (2011) dan Molina dan Albir (2002) untuk teknik penerjemahan. Data dianalisis dengan metode deskriptif. Kata-kata umpatan yang muncul dalam bahasa sumber, ditandai dan dikelompokkan berdasarkan teori Ljung. Kemudian kata umpatan tersebut ditandai dalam bahasa sumber untuk mengetahui teknik penerjemahannya berdasarkan teori Molina dan Albir. Dari total 355 kali kemunculan kata umpatan, terpilih 30 data untuk dianalisis. 30 data tersebut dipilih berdasarkan variasi penerjemahan kata umpatan yang muncul. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan empat tipe kata umpatan yang muncul yaitu *religious*, *scatological*, *sex activities* dan *mother*. Tipe *religious* adalah tipe yang sering muncul dengan persentase sebesar 46,7%. Sementara untuk teknik penerjemahan, ditemukan hanya tujuh dari 18 teknik, yaitu *established equivalent*, *particularization*, *modulation*, *generalization*, *compensation*, *reduction* dan *adaptation*. *Established equivalent* sebagai teknik yang paling sering digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kata umpatan ke dalam bahasa sasaran dengan persentase 30% dari total data.

Kata kunci: kata umpatan, jenis kata umpatan, teknik penerjemahan.

